

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG January 29

Morning,

IHSG hari ini (29/1) diperkirakan bergerak *mixed* cenderung melemah dalam kisaran 6.380pt – 6.500pt atas penutupan negatif Wall Street pada perdagangan kemarin (28/1). Indeks DJIA ditutup turun sebesar 209 poin atau 0,8% di 24.528pt, sementara indeks S&P500 dan Nasdaq masing-masing sebesar 0,8% dan 1,1%. Pemodal saham Amerika Serikat (AS) masih waspada atas hasil perundingan dagang antara AS dan Cina yang kembali pada tahapan menentukan akhir minggu ini (1), dan waspada menjelang pengumuman hasil keputusan rapat FOMC mengenai penjualan obligasi negara AS yang saat ini berlangsung sebesar USD50bn/bulan (2). Kedua faktor ini merupakan isu penting yang akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi AS, global, pendapatan emiten AS dan emiten global, menurut kami. Harga komoditas WTI menanggapi kedua faktor tersebut dengan reaksi serupa, turun sebesar 3,2% di USD52,0/barel.

IHSG hari ini diperkirakan akan ditopang oleh gerak USDIDR stabil cenderung menguat dan kenaikan harga komoditas batubara termal (+0,4%), dan minyak kelapa sawit (+1,4%)

Saham dalam cakupan kami telah bergerak menuju target harga yang telah ditetapkan, dan beberapa sudah melampaui. Atas pertimbangan 1) gerak USDIDR stabil cenderung menguat, 2) gerak stabil harga komoditas WTI di level yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu sampai estimasi 1H19, kami akan menyesuaikan perkiraan profitabilitas tahun ini untuk beberapa saham dalam cakupan kami, sehingga akan terjadi kenaikan estimasi target harga.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*), serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

IHSG January 28_closing

Evening,

IHSG hari ini (29/1) bergerak *mixed* dengan level *support* di 6.434pt (-49 poin), dan level *resistance* di 6.501 (+18 poin), untuk ditutup turun sebesar 24 poin atau 0,4% di 6.459pt. Walaupun diperkirakan keraguan pemodal menjelang diskusi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina di Washington akhir minggu ini mendominasi, koreksi hari ini termasuk wajar, menurut kami. Di lain pihak, penutupan nilai tukar USDIDR di kurs tengah JISDOR IDR14.038 vs. sebelumnya IDR14.163 turut menopang IHSG. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR10,0tr termasuk transaksi negosiasi IDR1,6tr, sementara pemodal asing mencatatkan posisi jual bersih senilai IDR0,7tr.

3 (tiga) sektor dengan kinerja positif hari ini adalah *Basic Industry* (+1,5%), *Agri* (+1,5%), dan sektor *Trade* (+0,2%), dengan dipicu oleh kenaikan harga saham emiten JPFA (+IDR230 atau 8,8%), TKIM (+IDR450 atau 3,4%), AALI (+IDR425 atau 3,1%), LSIP (+IDR20 atau 1,4%), dan MAPI (+IDR15 atau 1,5%).

Sementara itu saat ini Wall Street dibuka melemah dengan indeks DJIA turun sebesar 304 poin atau 1,2%, sementara S&P500 dan Nasdaq turun masing-masing sebesar 1,1% dan 1,3%. Aksi jual terutama atas pernyataan dari emiten Caterpillar dan Nvidia yang menyatakan pelemahan pertumbuhan ekonomi Cina telah memberi pengaruh kepada kinerja 4Q18 (Caterpillar), dan estimasi pendapatan tahun ini (Nvidia). Demikian juga dengan harga komoditas WTI, saat ini diperdagangkan turun sebesar 3,7% ke USD51,7/barel atas alasan serupa.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.